

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS

Anwar Hidayat

Representasi Muslim dalam Film “My Name Is Khan”

(Studi Semiotik tentang Representasi Muslim dalam Film “My Name Is Khan”)

Tahun Skripsi : 2012. xiv + 102 Halaman + 18 Gambar + 2 Tabel

Daftar Pustaka : 43 Buku + 2 Jurnal + 6 Sumber Internet (Online)

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan tentang bagaimanapun Representasi Muslim dalam Film “My Name Is Khan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana Muslim direpresentasikan dalam Film “My Name Is Khan”. Kerangka teori dalam penelitian ini memandang film sebagai media massa serta media representasi dalam proses konstruksi makna yang dikomunikasikan melalui bahasa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif yang dianalisis menggunakan metode semiotika Roland Barthes. Muslim dalam film ini digambarkan melalui identitas atribut pakaian yang menjadi identitas Muslim, seperti baju gamis, kopiah/sorban, jilbab bagi wanita Muslim, dan gaya hidup memelihara jenggot. Selain itu, Muslim juga digambarkan melalui sifat, tingkah laku, dan perbuatan mereka dalam kehidupan sosial masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Muslim dalam film ini digambarkan dengan dua sifat dan kepribadian, di satu sisi Muslim digambarkan dengan orang yang baik, yang selalu mengedepankan rasa cinta damai dan kasih sayang, toleran kepada pemeluk agama lain, dan mempunyai solidaritas yang tinggi kepada sesama. Di sisi yang lain Muslim digambarkan dengan orang yang jahat, Muslim garis keras, yang lebih mengedepankan kekerasan. Film ini menjadi pencitraan *image* Muslim pasca tragedi bom WTC (*World Trade Center*). Hal tersebut merupakan upaya untuk menolak *stereotype* yang selama ini berkembang di benak masyarakat Barat yang memandang Islam dan Muslim identik dengan kekerasan, kerusakan dan perang. Film ini ingin menunjukkan kepada penonton, bahwa tidak semua kaum Muslimin itu jahat, suka berbuat kerusakan dan perang. Film ini juga ingin menegaskan kepada penonton bahwa atribut kaum Muslimin bukan merupakan atribut seorang teroris, dan hal tersebut tidak selamanya terkait dengan kegiatan-kegiatan terorisme, atau istilah-istilah negatif, seperti “*ekstremisme*”, “*fundamentalisme*” atau bahkan “*terrorist*”.

ABSTRACT

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA
SOCIAL AND POLITIC FACULTY
COMMUNICATION DEPARTMENT
PUBLIC RELATIONS CONSETRATION

Anwar Hidayat

Representation of Muslim in the Film "My Name Is Khan"

(Semiotics Studies on Muslim Representation in the Film "My Name Is Khan")

Thesis Year : 2012. xiv + 102 Pages + 18 Pictures + 2 Tables

Bibliography : 43 Books + 2 Journal + 6 Internet Sources (Online)

This study attempted to describe how Muslim representation in the movie "My Name Is Khan". The purpose of this study was to understand and describe how Muslims are represented in the film "My Name Is Khan". Theoretical framework in this study saw the film as well as media representations of the mass media in the construction of meaning communicated through language. The research method used in this study is a qualitative descriptive study was analyzed using the methods of semiotics of Roland Barthes. Muslims are portrayed in the film through attribute identity to the identity of Muslim clothing, like a gamis, cap/turban, hijab for Muslim women, and life style beard. In addition, Muslims are also described through the properties, behavior, and their actions in the social life of society. These results indicate that the Muslims are portrayed in the film with the two properties and personalities, on the one side with Muslims portrayed a good person, who always puts the love of peace and compassion, tolerance to other religions, and have high solidarity with others. On the other side with the Muslims portrayed the evil, Muslim extremists, that emphasizes violence. The film is a Muslim image imaging after the WTC bombings (*World Trade Center*). This is an effort to reject the stereotypes that have been developed in the minds of Western society that sees Islam and Muslim synonymous with violence, destruction and war. This movie wants to show to the audience, that not all Muslims are bad, like corruption and war. The film also want to make clear to the audience that the attributes of the Muslims is not an attribute of a terrorist, and it is not always associated with terrorist activities, or negative terms, such as "extremism", "fundamentalism" or even "terrorist".